

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 sekarang menjadi perbincangan yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia, bahkan di seluruh negara telah melaksanakan lockdown atau pembatasan berinteraksi berkumpul pada masyarakat luas. Virus ini termasuk virus yang mampu menular dari manusia ke manusia lain dalam jarak dekat, dan mirip dengan penyakit pernapasan lainnya seperti flu. Virus ini juga dapat menular melalui tetesan cairan tubuh, seperti air liur atau lendir dari orang yang terinfeksi yang tersebar diudara atau dipermukaan melalui batuk atau bersin. Tetesan ini dapat bersentuhan langsung dengan orang lain atau dapat menginfeksi mereka yang menyentuh permukaan yang terinfeksi dan tanpa sengaja menyentuh wajah mereka (Kompas, 2020).

Untuk menghindari penyebaran virus yang semakin luas, pemerintah akhirnya mengambil keputusan melakukan tindakan social distancing atau menjaga jarak. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Kesehatan mengeluarkan Surat Edaran terkait upaya kewaspadaan Virus Corona atau COVID-19 yang ditujukan kepada semua pihak terkait baik internal Pemprov DKI Jakarta maupun eksternal. Surat Edaran yang telah diterbitkan adalah Surat Edaran Nomor 29/SE/2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Pneumonia Novel Coronavirus (n-CoV) yang ditujukan kepada para pimpinan perusahaan, para pengelola gedung, para pengelola tempat hiburan, dan para pengelola apartemen di Jakarta yang diterbitkan pada 29 Januari 2020. Keputusan ini juga memengaruhi pendidikan, berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 4 Tahun 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menghimbau para pendidik dapat menghadirkan belajar yang menyenangkan dari rumah (Kemendikbud, 2020). Proses pembelajaran yang berlangsung akhirnya diadakan secara jarak jauh atau tidak dengan tatap muka.

Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan sebuah pendidikan, dampak dari adanya sebuah minat dalam proses belajar akan

menumbuhkan metode baru dalam belajar. Belajar akan dikatakan berhasil jika belajar dapat menumbuhkan sikap, tingkah laku dan cara berpikir, dalam memecahkan permasalahan – permasalahan yang ditemui (Astuti, 2015). Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat berkaitan dengan motivasi, jadi disini dapat dikatakan bahwa minat adalah alat motivasi yang pokok guna melaksanakan kegiatan belajar (Asari, 2017).

Agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih nyata dan kondusif khususnya selama masa pandemi, proses pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi yaitu dengan sebuah aplikasi konferensi untuk menjalankan prosesnya secara virtual. Beberapa aplikasi yang umum digunakan dalam Melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) diantaranya zoom meeting, google meet, Ms. Teams dan lain-lain. Aplikasi di atas memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan panggilan secara audiovisual dalam bentuk klasikal atau dalam jumlah banyak orang.

Dari pengamatan peneliti selama melaksanakan Praktek Kerja Mengajar (PKM), proses pembelajaran daring belum menggunakan media online secara maksimal. Media yang digunakan oleh guru lebih sering menggunakan aplikasi WhatsApp (WA). Kondisi pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas akan sangat berpengaruh minat belajar siswa selama masa pandemic Covid – 19. Karena aplikasi WhatsApp mempunyai kelemahan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran PJJ atau online, yaitu: 1) kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka secara virtual (video call), 2) pada saat mengajar tidak bisa melakukan pembelajaran secara dua arah.

Untuk mengatasi kelemahan penggunaan aplikasi WhatsApp, sekolah juga menggunakan aplikasi *Google Meet*. *Google Meet* merupakan salah satu desain produk dari aplikasi Google Apps. Banyak sekali kelebihan dari aplikasi tersebut yang dapat diggunakan pada saat pembelajaran daring. Selain itu Google Meet juga menyediakan fitur *Video Call* yang dapat dilakukan maksimal 250 orang aktif dan 100.000 orang yang ada dalam dominan. Pembelajaran online dengan memanfaatkan *Google Meet* mempermudah guru dalam memaparkan materi pembelajaran dan membangun kelas yang aktif - kreatif dengan banyak berinteraksi

dan berdiskusi dengan siswa maupun antar siswa. Google Meet dapat digunakan secara efektif dan dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada Google Meet seperti share screen dan white board (Pernantah, 2021).

Upaya memecahkan keterbatasan media pembelajaran pada masa pandemi di SMA 1 Cawang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan Google Meet yang dapat digunakan secara efektif dan dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada Google Meet seperti share screen dan white board sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " Analisis Penggunaan Aplikasi *Google Meet* Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi *COVID-19* Terhadap Minat Belajar Siswa SMA 1 Cawang Jakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka rumusan masalah yang penulis ambil adalah menganalisis penggunaan aplikasi google meet dalam pembelajaran selama masa pandemic COVID – 19 terhadap minat belajarnya siswa SMA 1 Cawang Jakarta.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui minat belajar terhadap penggunaan aplikasi *Google Meet* dalam pembelajaran selama masa pandemi COVID-19.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Adapun yang menjadi batasan penelitian yaitu:

1. Penelitian dilakukan di SMA 1 Cawang Baru Jakarta di kelas XI MIPA
2. Penyebaran angket yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara *online* dengan menggunakan aplikasi *Google form*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian adalah:

### 1) Guru:

- Mampu memberikan masukan dan saran agar siswa lebih mudah menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siswa.
- Memberi wawasan mengenai media *online* yang dapat digunakan saat pembelajaran *online*.

### 2) Siswa:

- Siswa mampu memahami materi terhadap penggunaan *Google Meet*.
- Siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman pada saat pembelajaran *online*.

### 3) Sekolah:

- Memberikan referensi terkait media yang dapat digunakan pada saat pembelajaran *online* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
- Mendukung program sekolah untuk meningkatkan penggunaan teknologi atau media belajar.

### 4) Peneliti:

- Menambah ilmu pengetahuan tentang media *online* yang dapat digunakan selama pembelajaran *online*.
- Memberikan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran *online*.